

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang kompetitif pada saat ini telah memberikan kontribusi yang besar dalam dunia bisnis, para pengusaha memanfaatkan teknologi sebagai suatu strategi untuk mencapai tujuannya (mencapai laba yang maksimal). Dengan demikian para pemasar harus cerdas dalam mengambil tindakan pada perkembangan teknologi yang terjadi dimasyarakat. Era modern pada saat ini menjadikan teknologi menjadi salah satu hasil kebudayaan manusia, karena teknologi sudah berada pada salah satu kebutuhan.

Kemajuan pada teknologi dan informasi ini bisa terlihat dari pengiriman komputer pribadi *mobile* akan tumbuh menjadi sekitar 809 juta unit pada 2017, dibandingkan hanya 347 juta unit pada tahun 2012. Tim riset dari NPD memprediksi bahwa jumlah pengiriman tablet akan tumbuh dari 121 juta tablet yang dikirim hari ini menjadi 416 juta unit pada 2017, yang mana pada saat bersamaan akan mengambil alih posisi laptop/notebook untuk menjadi perangkat komputer pribadi yang paling populer didunia. Sedangkan pengiriman laptop/notebook akan tumbuh dari 208 juta unit pada tahun 2012 menjadi 393 juta unit pada tahun 2017. (<http://inovasi.com> Akses pada 3 januari 2014, Pukul 10:54).

Kebutuhan komputer ataupun *gadget* yang terus meningkat dari tahun ketahun menjadi peluang bisnis perusahaan sistem operasi menjadi peluang bisnis

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang cemerlang menghadapi era *digital* persaingan perusahaan dalam *operating system* (OS) di Indonesia seperti windows, max, dan linux yang terus melakukan inovasi. Microsoft merupakan sistem operasi komputer terbesar dengan persentase 91,51% dan Mac OS di posisi kedua dengan persentase 7,2%. Sisanya dimiliki oleh Linux dengan persentase 1,28% (Sumber <http://www.loveindonesia.com/>). Dalam perkembangan sistem operasi di Indonesia windows menguasai pasar lebih besar dibandingkan dengan Mac, dan linux. Linux merupakan sistem operasi yang sampai saat ini belum familiar dikalangan masyarakat Indonesia, meski sistem operasi ini sudah lama perkembangannya.

Linux merupakan diciptakan oleh linux Benedict Torvalds pada tahun 1991, dan masih dikembangkan hingga sekarang oleh banyak sukarelawan, sistem operasi linux memberikan kebebasan kepada para penggunanya untuk memodifikasi sumber kode-kode program. Berikut merupakan rata-rata pengguna sistem operasi linux pada Tabel 1.1.

TABEL I.I
RATA-RATA PENGGUNA SISTEM OPERASI
TAHUN 2011-2013

NO	SISTEM OPERASI	TAHUN		
		2011	2012	2013
1	Linux	4,7%	5,1%	4,9%
2	Mac	7,0%	8,3%	8,9%
3	Windows	88,3%	86,6%	86,2%

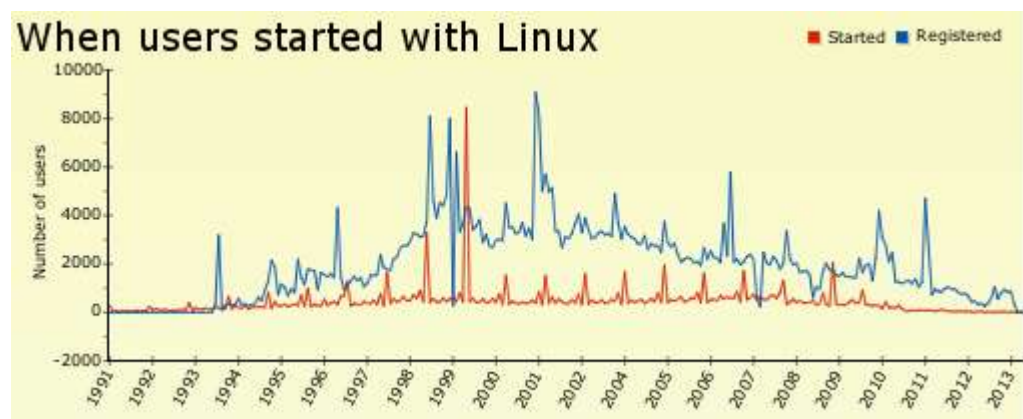
Sumber: Dari berbagai sumber . Akses pada 11 februari 2014. Pukul 09.30

Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa linux mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 5,1%, dan pada tahun 2013 sebesar 4,9% sedangkan Mac

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengalami kenaikan yaitu dari 8,3% menjadi 8,9%, penurunan linux lebih besar jika dibandingkan dengan windows, yaitu dari 86,6% menjadi 86,2%. Penurunan rata-rata pengguna linux tersebut diindikasikan dengan pengguna sistem operasi linux yang menurun. Hal tersebut bisa dilihat dari menurunnya registrasi linux pada Gambar dibawah ini.



Sumber <http://linuxcounter.net/places/stats.html>

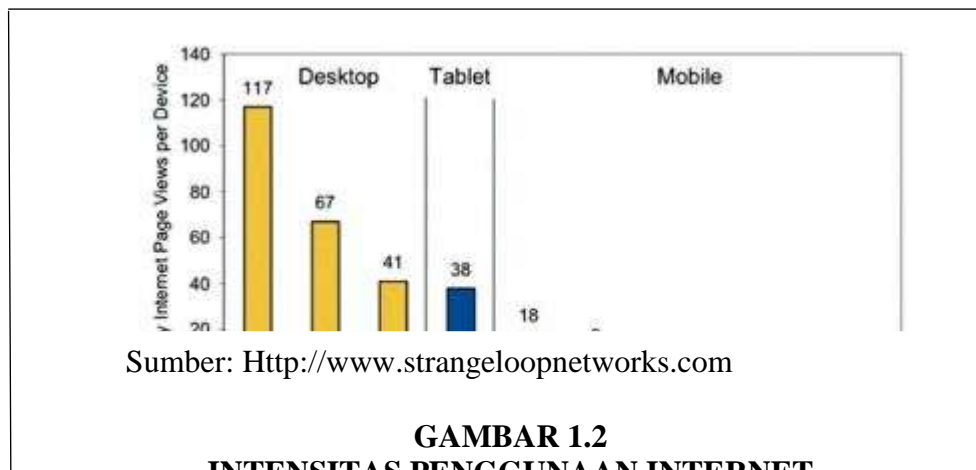
GAMBAR 1.1
FLUKTUASI PENGGUNA LINUX

Gambar 1.1 bahwa fluktuasi tingkat registrasi linux terus menurun, berdasarkan data linux counter tersebut mengindikasikan bahwa pengguna linux menurun, terbukti pada tahun 2011 meningkat hingga 6000 user yang registrasi, dari tahun 2011 sampai tahun 2013 terus mengalami penurunan, khususnya di tahun 2013 fluktuasinya hingga ke titik 0 ini menunjukkan tingkat terendah dari sebelumnya. Penurunan tersebut di indikasikan dengan penggunaan sistem operasi Linux pada desktop semakin menurun, banyak alasan yang menjadi faktor rendah dan menurunnya pengguna Linux, sehingga para pengguna komputer/laptop tidak menggunakan sistem operasi Linux, yang mengakibatkan rendahnya keputusan untuk menggunakan sistem operasi linux, selain itu penggunaan sistem operasi

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

linux dalam mengakses internet juga rendah jika dibandingkan dengan sistem operasi lainnya pada Gambar 1.2



Sumber: [Http://www.strangeloopnetwork.com](http://www.strangeloopnetwork.com)

GAMBAR 1.2 **INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET**

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa penggunaan internet dengan menggunakan sistem operasi linux masih rendah jika dibandingkan dengan sistem operasi lain yaitu sebesar 41, Windows 67, dan Mac 117. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet menggunakan sistem operasi linux masih rendah. Kesenjangan yang dievaluasi oleh masyarakat atau konsumen akan menjadi penting mengingat hasil evaluasi yang akan menentukan nilai bagi produk yang bersangkutan. Menurut Bochori Alma (2010:59) “Setelah melakukan penilaian maka ambilah keputusan membeli atau tidak membeli”. Dalam hal ini baik masyarakat atau konsumen merupakan penentu kehidupan masa depan dari suatu produk, berkaitan erat dengan proses keputusan menggunakan sistem

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

operasi Linux. Sedangkan menurut (Peter and Olson 2008:162) “Konsumen pengambilan keputusan adalah proses integrasi di mana pengetahuan dikombinasikan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan pilih salah satu”.

Pengambilan keputusan tersebut muncul karena karena ada dorongan internal dan eksternal akan mempengaruhi seseorang dalam bertindak, dan pada proses seseorang menggunakan sistem operasi akan menjadi pilihan bagi pengguna komputer seperti yang dikemukakan Otte *et al.*, (2008) dalam jurnal Hunsinger *et al* (2008:1):

Orang-orang mulai menyadari bahwa mereka memiliki pilihan dimana sistem operasi untuk digunakan pada komputer mereka. Meskipun Windows memiliki jumlah terbesar pengguna, Linux telah berkembang dalam popularitas dan dianggap sebagai proyek *Open Source Software Development* sukses.

Berdasarkan perkembangannya linux merupakan sistem operasi yang sukses, meski pengguna windows memiliki jumlah besar, karena pengaruh internal dan eksternal sehingga pembetulan pada keputusan individu berbeda-beda, dan setiap orang berhak memilih untuk memilih dan menggunakan sistem operasi yang mereka kehendaki. Penentu kehidupan masa depan dari sistem operasi linux adalah para pengguna sistem operasi linux karena akan berkaitan dengan dengan siklus masa hidup sebuah sistem operasi yang sudah dianggap sebagai hasil kebudayaan. Pada dasarnya Linux sudah berkembang lama tetapi belum mencapai populer seperti Windows, berdasarkan hasil *polling* yang

dilakukan ke forum terbesar di indonesia, yaitu forum kaskus dan indowebser dan jejaring sosial di facebook, hasil riset tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.3



Sumber: <http://netsains.net>. Akses pada 8 januari 2013

GAMBAR 1.3 RISET FAKTOR LINUX TIDAK POPULER

Berdasarkan riset tersebut menunjukkan bahwa alasan di Indonesia tidak populer, yaitu pertama tidak banyak *games* 24 %, *windows minded* 19%, 14% *kompabilitas file* kurang bagus, belum beralihnya pekerjaan yang dikerjakan di *windows* 12%, *releas distro* terlalu cepat 10%, *distro yang banyak* 7%, sulit menginstal program dan ketergantungan internet 7%, *Linux zealot* 5%, dan yang terakhir *developer linux* yang tidak mendekati ke user 2%. Dengan demikian karena faktor *games* yang lebih mendominasi. Keberagaman penerimaan individu dalam

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerimaan teknologi sistem operasi linux cenderung sangat berbeda, karena dipengaruhi oleh proses penerimaan teknologi setiap individu yang berbeda.

Model yang mengukur faktor-faktor penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model penelitian yang paling berpengaruh dalam studi tentang faktor-faktor penentu sistem informasi dan penerimaan teknologi informasi untuk memprediksi niat untuk menggunakan dan penerimaan sistem informasi dan teknologi informasi oleh individu yang dikembangkan oleh para ahli.

Teori Davis (1989) merupakan faktor-faktor penentu penerimaan teknologi informasi untuk memprediksi niat untuk menggunakan ada dua faktor penentu yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) dan kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*). Teori tersebut merupakan determinan yang menghubungkan kepada keputusan menggunakan dan berkaitan dengan penerimaan teknologi yang dirasakan oleh setiap individu, karena individu yang akan terlibat langsung dengan penggunaan teknologi.

Kemudahan penggunaan sistem operasi linux telah menggunakan *graphical user interface* (GUI) yang lebih praktis, sehingga semakin memudahkan para pengguna. Untuk mempermudah dalam menginstal untuk notebook, instalasi lewat flashdisk, linux fortable. Dan linux *liveCd* merupakan perkembangan linux yang signifikan. Ketersediaan Wubi installer turut memudahkan pengguna windows memasang dan membuang aplikasi biasa, pengguna yang membutuhkan waktu beralih ke linux juga difasilitasi dengan perangkat lunak secara gratis yang bernama (Winehq.org) dengan wine, pengguna tetap bisa menggunakan semua

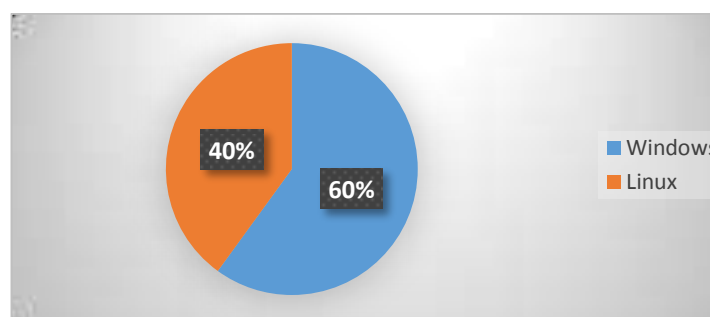
Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perangkat lunak berbasis windows dalam sistem operasi linux. Hal tersebut memungkinkan pengguna bisa menggunakan sistem operasi lebih dari satu sistem operasi dalam satu komputer.

Aplikasi Mesin virtual, dengan teknologi ini linux bisa digunakan diatas windows. Virtualisasi bisa dilakukan dengan menggunakan perangkat Sun Microsystem, yakni Sun Xvm Virtualbox. Bisa mengunduhnya disitus Sun.com. sebelum ke mesin virtual tetap saja harus mengunduh CD ISO Linux disitus distro masing-masing. Keunggulannya dengan menginstal mesin virtual dimana pengguna dapat memakai beberapa sistem operasi sekaligus dengan jenis sistem operasi yang berbeda sekalipun pada satu komputer dan juga pada satu waktu tanpa harus mengganti sisten operasi yang sudah terpasang pada komputer sebelumnya. Berdasarkan aplikasi tersebut memungkinkan pengguna menggunakan sistem operasi yang berbeda dalam satu unit perangkat komputer, yaitu windows dan linux, yang bisa dipakai secara bersamaan.

Berikut merupakan hasil penelitian kepada responden yang menggunakan sistem operasi yang berbeda.



Sumber: Prapenelitian 2014

GAMBAR 1.4

PERSENTASE INTENSITAS PENGGUNAAN WINDOWS DAN LINUX

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden lebih sering menggunakan sistem operasi windows dibandingkan dengan linux. 60% menunjukkan lebih sering menggunakan sistem operasi windows dibandingkan dengan sistem operasi linux yang hanya 40% dari 30 responden. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa dalam memilih, memakai dan membeli barang atau jasa merupakan bentuk nyata dari dorongan internal seseorang yang pada akhirnya menggunakan barang atau jasa tersebut.

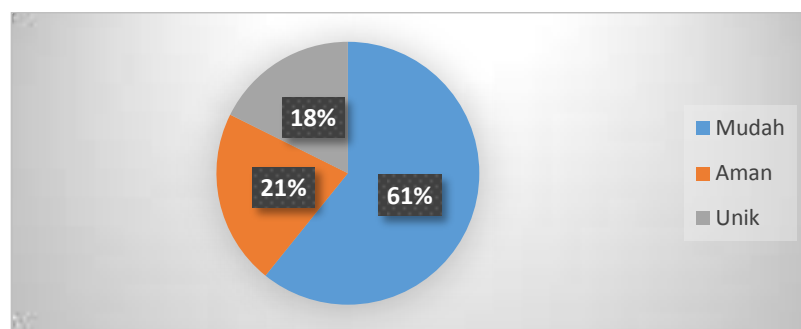
Rendahnya penggunaan pada sistem operasi Linux jika dibandingkan dengan sistem operasi windows, dengan kondisi tersebut linux atau para pengembang harus mempunyai strategi yang baik dengan tidak mengabaikan kerikatan ataupun keinginan konsumen untuk mengidentifikasi kebutuhan, keinginan konsumen, dan pihak perusahaan harus memahami perilaku konsumen, Berdasarkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat sehingga kemajuan teknologi tidak dapat dirasakan secara merata dikalangan masyarakat, hal tersebut bisa dilihat dari rendahnya pengguna komputer/laptop menggunakan sistem operasi Linux.

Penggunaan teknologi akan senantiasa muncul persepsi baik itu sebelum atau sesudah menggunakan, persepsi muncul dari stimuli dari proses penglihatan dan proses penggunaan pada suatu teknologi. Dalam penerimaan teknologi salah satunya adalah persepsi kemudahan penggunaan Menurut Shih-Chih at al (2011:124) Kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem informasi tertentu atau teknologi informasi akan

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bebas dari upaya. Berdasarkan hal tersebut para pengguna penerima dari teknologi dengan harapan setiap teknologi yang diterimanya mudah untuk digunakan. Berikut merupakan hasil penelitian persepsi pengguna terhadap penggunaan sistem operasi linux.



Sumber: Hasil pengolahan penelitian 2014

GAMBAR 1.5
PERSEPSI MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX

Dari hasil penelitian tersebut responden menunjukkan bahwa dengan menggunakan linux lebih mudah sebesar 61%, aman dari virus 21% dan karena unik sebesar 18%. Linux memiliki kelebihan tersendiri dalam sistem operasi yaitu dalam kemudahan, keamanan terhadap virus dan dalam kelengkapan program, program aplikasi, konfigurasi sistem, dukungan hardware, manajemen proses, *system file*, waktu pengoprasian, system distribusi. Dalam proses penerimaan dan konsumsi yang berbeda menurut Ratih Hurriyati (2008:79) mendefinisikan, “Perbedaan individu merupakan suatu proses psikologis yang mempengaruhi individu dalam memperoleh, mengkonsumsi serta menerima barang dan jasa serta pengalaman”. Berdasarkan pengertian tersebut Berikut merupakan dorongan individu menggunakan sistem operasi linux.

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 1.2
DORONGAN MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX

Faktor	Frekuensi	Persentase
Pengaruh Akademis	18	44%
Pengaruh Hobi	6	20%
Mengembangkan Kreativitas	8	26%
Pengaruh Pekerjaan	3	10%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil pengolahan pra penelitian 2014

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor akademis yang lebih mempengaruhi individu dalam menggunakan sistem operasi linux, yaitu sebesar 44%, karena mengembangkan kreativitas 26%, pengaruh hobi 20% dan pengaruh pekerjaan sebesar 10%. Atas dasar dorongan yang berbeda pada individu dalam menggunakan sistem operasi linux maka setiap individu mempunyai dorongan yang berbeda dalam keputusan menggunakan sistem operasi linux.

Berdasarkan pendapat diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan tema “Perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan sistem operasi linux. (Survei pada pengguna sistem operasi linux di Indonesia) ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi masalah penelitian ini diidentifikasi masalah kedalam tema sebagai berikut:

Persaingan yang semakin kompetitif dalam bidang teknologi khususnya sistem operasi menjadikan setiap para pendiri sistem operasi tersebut harus mempunyai strategi supaya produk (sistem operasi) digunakan oleh para pengguna teknologi. Dalam bidang

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknologi yang diciptakan adalah berkenaan dengan proses penerimaan teknologi pada akhirnya adalah menggunakan sistem operasi yang dikehendaki. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam keputusan menggunakan teknologi salah satunya adalah pengaruh internal diantaranya adalah motivasi, persepsi, sikap, kepribadian, dan pembelajaran. Dengan demikian akan terlihat jelas bahwa pengaruh internal akan berpengaruh tingkat penggunaan sistem operasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perbedaan individu pada pengguna sistem operasi linux
2. Bagaimana gambaran keputusan menggunakan sistem operasi linux
3. Seberapa besar pengaruh perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan pada pengguna sistem operasi linux di Indonesia

1.4 Tujuan Penelitian

Menentukan penelitian merupakan hal yang paling utama dalam penelitian. Tujuan yang terarah dan tepat sasaran dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas serta memperoleh temuan yang bermanfaat bagi akademisi maupun masyarakat secara umum. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran dan temuan mengenai perbedaan individu pada pengguna linux di Indonesia.
2. Untuk memperoleh gambaran keputusan menggunakan pada pengguna sistem operasi linux di Indonesia

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk memperoleh seberapa besar pengaruh perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan sistem operasi linux

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) umumnya berkaitan dengan ilmu manajemen khususnya pada bidang manajemen pemasaran, mengenai perbedaan individu yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan pada sistem operasi linux sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para akademisi dalam mengembangkan teori pemasaran.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi industry teknologi khususnya sistem operasi linux dalam mengembangkan perbedaan individu dalam meningkatkan keputusan menggunakan

